

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui, memahami serta memaknai suatu fenomena yang tampak dalam konteks kinerja pengelolaan, manajemen dan perlakuan akuntansi wakaf dalam perspektif amanah. Adapun penelitian yang akan dilakukan untuk mencapai pemahaman yang mendalam, maka pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan studi fenomenologi. Menurut Moleong (2014, hal. 6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang natural (alamiah) dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengkaji suatu fenomena atau peristiwa yang tampak dalam sebuah organisasi kepengurusan lembaga wakaf yaitu Yatim Mandiri Surabaya yang beralamat di Jalan Raya Jambangan No. 135-137, Surabaya.

1.3 Informan

Penelitian ini terutama pada penelitian kualitatif akan dilakukan wawancara dengan beberapa informan atau orang yang terpercaya dan bertanggungjawab atas administrasi dan pengelolaan wakaf terutama dalam memberikan informasinya. Informan tersebut diantaranya General Manager Wakaf Yatim Mandiri dan General Manager Keuangan Yatim Mandiri yang dapat memberikan informasi yang akurat dalam penelitian ini.

1.4 Sumber Data

Sumber data dapat terbagi menjadi dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh oleh peneliti berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Data wawancara dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data tersebut berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti dalam bentuk naskah/tulisan atau dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada lembaga Yatim Mandiri Surabaya.

1.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif berupa data subyektif, adalah jenis data yang berupa sikap, pengalaman serta opini dari informan yang diperoleh dari jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk wawancara dan data dokumenter yaitu data hasil rekaman, foto, dokumen orang yang menjadi informan dll.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pada pendekatan penelitian kualitatif terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan secara alamiah atau berdasarkan pada kondisi yang nyata dan natural. Berikut metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Muri, 2014, hal. 372).

2. Observasi

Metode pengumpulan data observasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam pencarian data yang nantinya dapat digunakan untuk memberikan

kesimpulan. Adapun tujuan dari penggunaan metode observasi adalah digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang tampak (Haris, 2015, hal. 132).

3. Dokumentasi

Menurut Haris (2015, hal. 143) studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis beberapa dokumen-dokumen yang sudah dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa rekaman, foto, maupun dokumen pendukung berupa laporan keuangan yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Surabaya.

3.7 Unit Analisis

Adapun unit analisis yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu unit analisis yang terdapat dalam ruang lingkup suatu organisasi yaitu LAZNAS Yatim Mandiri. Pada penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan unit analisis berupa perilaku atau sikap dalam suatu fenomena atau peristiwa untuk memperoleh pemahaman dari informan mengenai kinerja pengelolaan, manajemen dan perlakuan akuntansi wakaf dalam perspektif amanah. Sikap amanah tersebut dapat berupa bentuk pertanggungjawaban, kejujuran, dan transparansi dalam mengelola harta benda wakaf.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2007, hal. 16), mengartikan analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam buku (Haris, 2015, hal. 164) yaitu :

1. Pengumpulan data

Pada proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan diakhir penelitian. Pada saat awal penelitian, peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Pada studi *pre-eliminatory*, berupa penelitian awal yang menemukan fenomena yang berhubungan dengan pengelolaan wakaf, yaitu terdapat perbedaan cara mengelola aset wakaf yang dilakukan oleh masyarakat secara tradisional dengan lembaga wakaf yang berbadan hukum.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, pada penyederhanaan yang muncul dari peneliti berupa catatan-catatan tertulis di lapangan. Dan peneliti melakukannya dengan meringkas, memilih data mana yang akan diambil atau dibuang dimana data diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil studi dokumentasi.

3. Penyajian Data

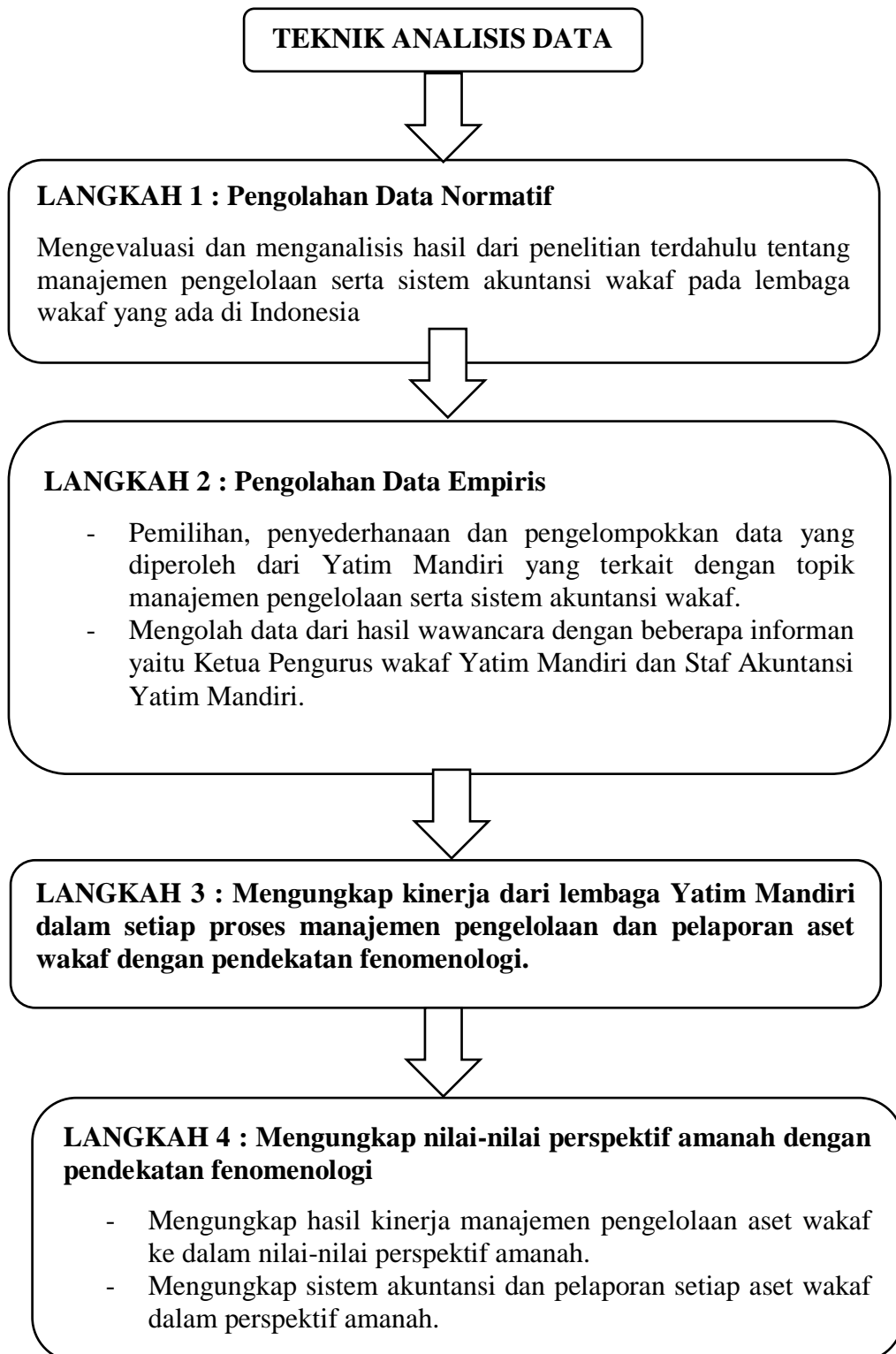
Hasil dari reduksi data, peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan jawaban untuk permasalahan yang diteliti dalam bentuk tulisan (script). Data tersebut diolah dan disusun sesuai dengan tema atau konteks yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan melalui hasil tulisan wawancara.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah melakukan tahap-tahap sebelumnya peneliti menarik kesimpulan dan melakukan evaluasi dari hasil wawancara, hasil observasi serta data yang diperoleh, membandingkan teori-teori dengan hasil evaluasi dan pengamatan yang sudah dilakukan.

Gambar 3.1

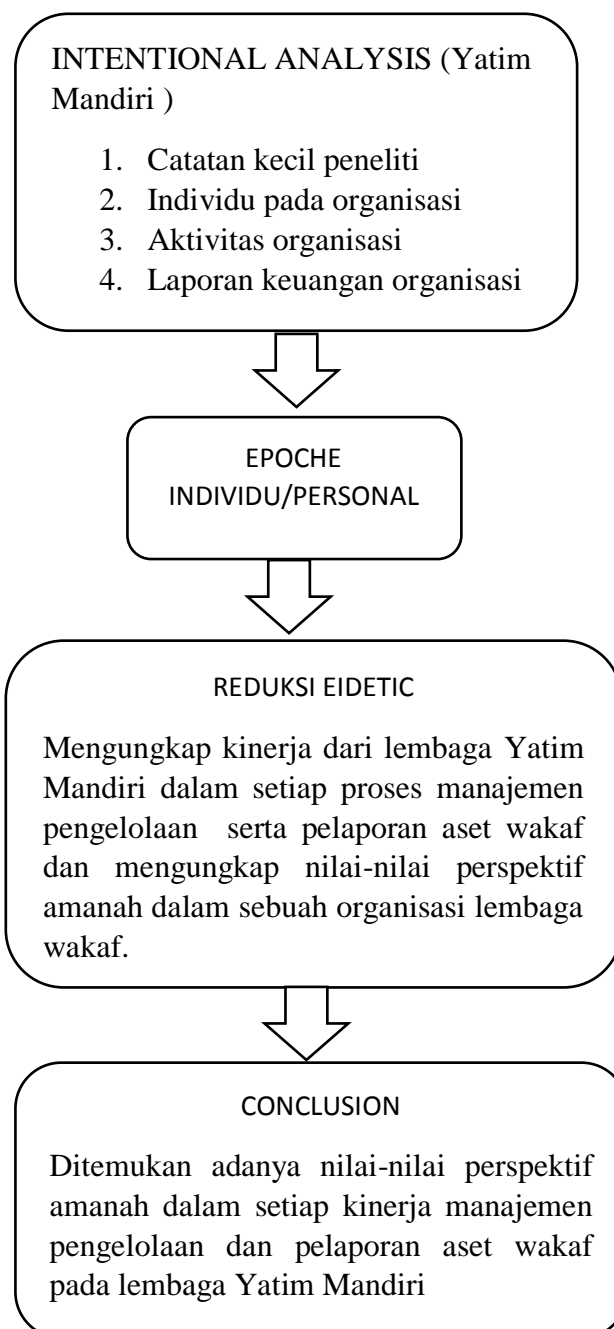
Skema Teknik Analisis Data



3.9 Tahapan Penelitian

Dengan mengikuti pokok pikiran dari Husserl, tahapan penelitian awal peneliti melakukan *intentional analysis* dengan menggabungkan objek yang dipersepsikan (noema) dan pemahaman subjektif (noesis) pada objek penelitian yaitu LAZNAS Yatim Mandiri Surabaya melalui catatan kecil peneliti, individu yang bekerja pada organisasi lembaga wakaf, aktivitas dari organisasi lembaga wakaf dan laporan keuangan pada lembaga wakaf tersebut. Tahapan kedua peneliti melakukan *epoche*, berkaitan dengan perilaku peneliti dalam menggali data di lapangan dengan menggunakan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian secara individu. Tahapan ketiga, yaitu reduksi eidetic, peneliti dengan melakukan penghayatan ideal dari kesadaran atau pengalaman untuk menemukan esensi yang tersembunyi. Tahapan terakhir, peneliti akan menyimpulkan data hasil penelitian yang di dapat dari temuan peneliti selama di lapangan seperti pada gambar 3.2 di bawah ini :

Gambar 3.2
Tahapan Penelitian



3.10 Kredibilitas Penelitian

Menurut Moleong (2014, hal. 21), menjelaskan bahwa tujuan dari uji kredibilitas yaitu untuk menilai kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Kredibilitas menunjukkan adanya kepercayaan terhadap data hasil temuan peneliti dalam penelitian kualitatif. Adapun kredibilitas data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan kredibilitas triangulasi sesuai aturan. Triangulasi adalah salah satu pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Ada beberapa macam triangulasi diantaranya (Sugiyono, 2010, hal. 35) :

1. Triangulasi sumber, adalah melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, adalah melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (yang didapat dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi).
3. Triangulasi waktu, adalah melakukan pengecekan dengan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda.